



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.



Produk Indonesia Bergaya di Negeri Matador

Madrid, 27 Mei 2010 — Untuk mempromosikan produk dan kebudayaan Indonesia di tengah-tengah masyarakat imigran Amerika Latin di Spanyol, Indonesia melalui kedutaan di Madrid ikut berpartisipasi dalam pameran bertajuk *Feria de Las Americas 2010 (FdLA)* yang digelar di Madrid, Spanyol, pada 14-16 Mei lalu. *FdLA*, yang di tahun ini merupakan kali keempat, bertujuan memperkenalkan produk, jasa, budaya, dan integrasi masyarakat imigran di Spanyol.

FdLA secara mandiri didanai dari perusahaan peserta dan sejumlah perusahaan Amerika Latin yang bergerak di Spanyol. Komoditas sandang, pangan, jasa, seni, adalah produk yang tersuguh di pameran ini. *FdLA* menghadirkan 88 stan, dan dikunjungi sekira 40.000 orang. Kendati terbilang baru, *FdLA* mendapat dukungan dari para imigran yang berasal dari Amerika Latin, yakni dari negara-negara bekas jajahan Spanyol, atau yang dikenal dengan sebutan *Iberoamericana*. Terlebih jumlah mereka mencapai 2 juta jiwa, yang sekira seperempatnya berdomisili di Madrid.

Dalam pembukaan, perwakilan Indonesia menekankan pentingnya pengenalan produk dan budaya Indonesia sebagai salahsatu negara berpenduduk terbesar di dunia. Salahsatu pemikat kuat yang ditampilkan Indonesia adalah produk kopi termahal (*cafe mas caro el mudo*), yakni kopi luwak. Kopi ini telah dikenal di dunia internasional sehingga pengunjung tertarik melihat dan mencicipinya.

Di Stan Indonesia dipertunjukkan pula video pembuatan kopi luwak, dan promosi kopi dari merk dan jenis lainnya yang juga sama-sama bercitarasa tinggi. Para pecandu kopi dari Amerika Latin pun menyatakan ketertarikannya terhadap kopi Indonesia, terutama kopi luwak. Tak ketinggalan, seni Indonesia berupa tarian diperagakan di panggung terbuka yang disediakan panitia. Ini tentu menambah daya tarik Indonesia di mata pengunjung. Dan promosi produk Indonesia di Spanyol tentunya diharapkan kian meningkat dan menunjukkan perkembangan positif. (*dox*)

(Sumber: KBRI Madrid)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—
—021-23528446, pusathumas@depdag.go.id—